



► PROGRAM BEBAS KENDARAAN

Pendapatan Pemilik Toko di Malioboro Mulai Naik

JOGJA—Penyesuaian jam bebas kendaraan di kawasan Malioboro berdampak bagi pendapatan pemilik toko. Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) mengklaim adanya peningkatan pendapatan, hanya besarnya belum sesuai harapan.

Hery Setiawan
redaksi@harianjogja.com

Koordinator Lapangan PPMAY, Karyanto Yudomulyono mengapresiasi langkah Pemda DIY yang sudah bersedia mendengar aspirasi para pengusaha di kawasan Malioboro. Pemda DIY memutuskan untuk menutup Jalan Malioboro selama tiga jam saja, yakni mulai pukul 18.00 sampai 21.00 WIB.

"Sekarang sejak ditutup sore dari jam 6 sampai jam 9 malam ada peningkatan pendapatan," katanya saat ditemui *Harian Jogja* di tokonya, Minggu (15/11).

Karyanto memerkirakan peningkatan pendapatan berada di angka 50% jika dibandingkan masa sebelum Covid-19 datang.

► Pengunjung Malioboro merosot tajam saat pandemi Covid-19.

► PKL belum rasakan kenaikan pendapatan dengan perubahan jadwal penutupan Malioboro.

Angka itu, tentu saja sedikit lebih baik dari omzet mereka saat uji coba pedestrianisasi Malioboro diterapkan sepanjang hari. "Waktu kemarin itu ada yang nol persen juga," ujarnya.

Ia mengira, masih minimnya omzet murni disebabkan karena pandemi Covid-19. Jadi, menurut dia sektor bisnis di Malioboro belum sepenuhnya dikatakan normal.

Ia mengaku mendukung pembenahan Malioboro demi mengejar status Warisan Budaya dari Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization/UNESCO). "Kami berharap kepada Pemda DIY agar bisa bekerja sama dan bisa saling mengisi," ujarnya.

Salah seorang pedagang kaki lima (PKL), Antok, mengatakan perubahan jadwal penutupan kawasan Malioboro belum terasa. Hal tersebut menurut

dia terjadi karena pengunjung Malioboro yang merosot saat pandemi Covid-19.

"Pendapatan hari ini [kemarin] cukup lumayan. Tapi ini karena akhir pekan. Kalau hari-hari biasanya ya belum ramai," katanya Minggu.

Kesulitan Bongkar Muat

Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta, Kadamanta Baskara Aji mengatakan, mulai Minggu, (15/11) kawasan Malioboro akan ditutup selama tiga jam saja. Perubahan kebijakan uji coba itu berangkat dari keberatan para pengusaha yang kesulitan bongkar muat barang.

Aji mengatakan pemerintah akan menilai perbedaan durasi tersebut dengan situasi pengunjung. Katanya, bukan mustahil kebijakan pedestrianisasi justru menghadirkan kenyamanan sehingga banyak pengunjung yang datang dan berbelanja di sana.

"Nanti kami lihat kalau penutupan mulai jam 6 sampai 9 malam itu seperti apa? Bisa jadi ya, ternyata waktu kemarin ditutup orang merasa nyaman terus belanja. Karena keluhan utama kemarin itu bongkar muat sama parkir untuk karyawan. Kalau parkir masih tetap," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 04 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005